

**KONTRIBUSI PENGUASAAN GAYA BAHASA  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DIAN LATIFA  
NIM 2009/12135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dian Latifa

NIM : 12135/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Kontribusi Penguasaan Gaya Bahasa  
terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek  
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi**

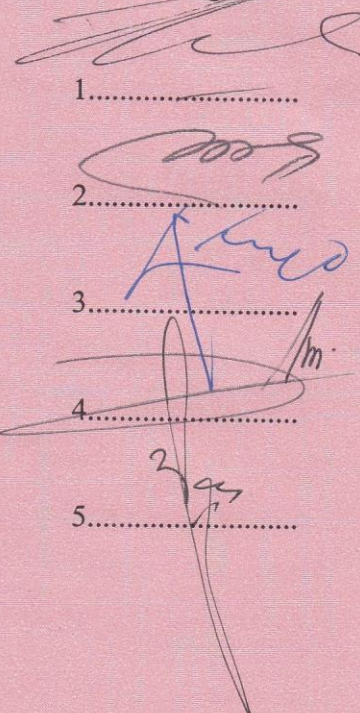
Padang, Agustus 2013

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.....  
2.....  
3.....  
4.....  
5.....



## ABSTRAK

**Dian Latifa.** 2013. “Kontribusi Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat faktor berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam membaca sastra. *Kedua*, siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau isi pikirannya ke dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa masih kesulitan dalam menggambarkan alur, penokohan, dan latar cerita. *Keempat*, dari segi kebahasaan, siswa masih kesulitan dalam mendayagunakan gaya bahasa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat penguasaan gaya bahasa siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Ketiga*, mendeskripsikan besarnya kontribusi penguasaan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan korelasi. Populasi berjumlah 462 orang dan tersebar dalam dua belas kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 72 orang. Data penelitian ini diperoleh dari tes penguasaan gaya bahasa dan tes keterampilan menulis cerita pendek. Data penguasaan gaya bahasa siswa diperoleh dengan melakukan tes objektif berbentuk pilihan ganda yang terdiri atas 30 butir soal, sedangkan data keterampilan menulis cerita pendek siswa diperoleh dengan melakukan tes unjuk kerja. Data yang sudah terkumpul dianalisis sesuai indikator untuk mendapatkan skor dan nilai siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, rata-rata tingkat keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata hitung 75,29. *Kedua*, rata-rata tingkat penguasaan gaya bahasa siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata hitung 74,49. *Ketiga*, terdapat kontribusi penguasaan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebesar 22,70%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, penguasaan gaya bahasa memegang peranan penting untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dr. Abdurahman, M.Pd. sebagai Pembimbing I, (2) Drs. Amril Amir, M.Pd. sebagai Pembimbing II, (3) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. Yasnur Asri, M.Pd., dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd. sebagai tim penguji, (4) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. dan Zulfadli S.S., M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (5) Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi, (6) guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi, dan (7) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                       | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                  | i       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                            | ii      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                | iii     |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                                              | v       |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                              | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                             | x       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                          | xi      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                              |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                       | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                                                          | 5       |
| C. Pembatasan Masalah.....                                                            | 6       |
| D. Perumusan Masalah .....                                                            | 7       |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                            | 7       |
| F. Manfaat Penelitian .....                                                           | 7       |
| G. Definisi Operasional .....                                                         | 8       |
| <b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>                                                       |         |
| A. Landasan Teori.....                                                                | 9       |
| 1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek.....                                            | 9       |
| a. Pengertian Menulis Cerita Pendek.....                                              | 9       |
| b. Unsur-unsur Cerita Pendek.....                                                     | 10      |
| c. Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek .....                                        | 17      |
| d. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen .....                              | 18      |
| 2. Penguasaan Gaya Bahasa .....                                                       | 19      |
| a. Pengertian Gaya Bahasa .....                                                       | 19      |
| b. Jenis-jenis Gaya Bahasa .....                                                      | 20      |
| c. Fungsi Gaya Bahasa.....                                                            | 30      |
| d. Indikator Penguasaan Gaya Bahasa.....                                              | 30      |
| 3. Kontribusi Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek..... | 31      |
| B. Penelitian yang Relevan.....                                                       | 33      |
| C. Kerangka Konseptual.....                                                           | 35      |
| D. Hipotesis Penelitian .....                                                         | 36      |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                                                  |         |
| A. Jenis Penelitian.....                                                              | 37      |
| B. Metode Penelitian .....                                                            | 37      |
| C. Populasi dan Sampel .....                                                          | 38      |
| D. Variabel dan Data .....                                                            | 39      |
| E. Instrumen Penelitian .....                                                         | 39      |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                                                       | 47      |
| G. Teknik Penganalisisan Data .....                                                   | 48      |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                                        |         |
| A. Deskripsi Data.....                                                                | 56      |

|                                                                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                            | 56  |
| 2. Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                                        | 57  |
| B. Analisis Data.....                                                                                                        | 59  |
| 1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                            | 60  |
| a. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Per Indikator.....                              | 60  |
| b. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan.....                         | 78  |
| 2. Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                                        | 83  |
| a. Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Per Indikator.....                                          | 84  |
| b. Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan.....                                     | 107 |
| 3. Kontribusi Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi..... | 112 |
| C. Pembahasan.....                                                                                                           | 117 |
| 1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                            | 117 |
| a. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator 1 (Alur).....                   | 118 |
| b. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator 2 (Penokohan).....              | 121 |
| c. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator 3 (Latar).....                  | 123 |
| d. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator 4 (Gaya Bahasa).....            | 128 |
| 2. Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                                        | 131 |
| 3. Kontribusi Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi..... | 132 |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>                                                                                                |     |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                           | 135 |
| B. Saran.....                                                                                                                | 136 |
| <b>KEPUSTAKAAN.....</b>                                                                                                      | 137 |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                         | 139 |

## DAFTAR BAGAN

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Bagan 1 Kerangka Konseptual..... | 35      |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                  | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1    Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                                                                                                  | 39      |
| Tabel 2    Kisi-kisi Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa SMA Negeri 2<br>Bukittinggi.....                                                                                        | 40      |
| Tabel 3    Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Gaya Bahasa SMA Negeri<br>2 Bukittinggi.....                                                                                       | 45      |
| Tabel 4    Format Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Pendek .....                                                                                                             | 49      |
| Tabel 5    Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10 .....                                                                                                            | 50      |
| Tabel 6    Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA<br>Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 1 (Mampu<br>Menggambarkan Alur dengan Baik dan Jelas) .....       | 61      |
| Tabel 7    Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek<br>Dilihat dari Indikator 1 (Mampu Menggambarkan Alur dengan<br>Baik dan Jelas) .....                      | 62      |
| Tabel 8    Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek<br>Dilihat dari Indikator 1 (Mampu Menggambarkan Alur dengan<br>Baik dan Jelas) .....                         | 63      |
| Tabel 9    Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA<br>Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 2 (Mampu<br>Menggambarkan Penokohan dengan Tepat dan Jelas) ..... | 65      |
| Tabel 10   Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek<br>Dilihat dari Indikator 2 (Mampu Menggambarkan Penokohan<br>dengan Tepat dan Jelas) .....                | 67      |
| Tabel 11   Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek<br>Dilihat dari Indikator 2 (Mampu Menggambarkan Penokohan<br>dengan Tepat dan Jelas) .....                   | 68      |
| Tabel 12   Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA<br>Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 3 (Mampu<br>Menggambarkan Latar dengan Tepat dan Jelas).....      | 69      |

|          |                                                                                                                                                      |    |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 13 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 3 (Mampu Menggambarkan Latar dengan Tepat dan Jelas).....          | 71 |
| Tabel 14 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 3 (Mampu Menggambarkan Latar dengan Tepat dan Jelas).....             | 72 |
| Tabel 15 | Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 4 (Mampu Menggunakan Gaya Bahasa dengan Tepat)..... | 74 |
| Tabel 16 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 4 (Mampu Menggunakan Gaya Bahasa dengan Tepat).....                | 76 |
| Tabel 17 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dilihat dari Indikator 4 (Mampu Menggunakan Gaya Bahasa dengan Tepat).....                   | 77 |
| Tabel 18 | Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan.....                                                    | 79 |
| Tabel 19 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan...                              | 80 |
| Tabel 20 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan .....                              | 82 |
| Tabel 21 | Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 1 (Mampu Menjelaskan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan).....       | 84 |
| Tabel 22 | Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 1 (Mampu Menjelaskan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                     | 86 |
| Tabel 23 | Distribusi Frekuensi Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 1 (Mampu Menjelaskan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                        | 87 |
| Tabel 24 | Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 2 (Mampu Mencontohkan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan).....      | 89 |

|          |                                                                                                                                                       |     |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 25 | Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 2 (Mampu Mencontohkan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                     | 91  |
| Tabel 26 | Distribusi Frekuensi Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 2 (Mampu Mencontohkan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                        | 91  |
| Tabel 27 | Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 3 (Mampu Mengidentifikasi Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan).....   | 93  |
| Tabel 28 | Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 3 (Mampu Mengidentifikasi Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                 | 95  |
| Tabel 29 | Distribusi Frekuensi Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 3 (Mampu Mengidentifikasi Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                    | 96  |
| Tabel 30 | Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 4 (Mampu Menganalisis Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan).....       | 98  |
| Tabel 31 | Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 4 (Mampu Menganalisis Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                     | 100 |
| Tabel 32 | Distribusi Frekuensi Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 4 (Mampu Menganalisis Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                        | 101 |
| Tabel 33 | Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 5 (Mampu Mengklasifikasikan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan)..... | 103 |
| Tabel 34 | Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 5 (Mampu Mengklasifikasikan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan).....                | 105 |
| Tabel 35 | Distribusi Frekuensi Penguasaan Gaya Bahasa Dilihat dari Indikator 5 (Mampu Mengklasifikasikan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan).....                   | 106 |
| Tabel 36 | Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan.....                                                                 | 108 |

|          |                                                                                                                                   |     |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 37 | Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan .....                    | 109 |
| Tabel 38 | Distribusi Frekuensi Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan .....                       | 111 |
| Tabel 39 | Penentuan Korelasi Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi..... | 113 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                                                    | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1 Histogram Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 1 (Mampu Menggambarkan Alur dengan Baik dan Jelas) .....       | 64             |
| Gambar 2 Histogram Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 2 (Mampu Menggambarkan Penokohan dengan Tepat dan Jelas) ..... | 69             |
| Gambar 3 Histogram Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 3 (Mampu Menggambarkan Latar dengan Tepat dan Jelas).....      | 73             |
| Gambar 4 Histogram Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 4 (Mampu Menggunakan Gaya Bahasa Kiasan dengan Tepat).....     | 78             |
| Gambar 5 Histogram Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan .....                                                              | 83             |
| Gambar 6 Histogram Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 1 (Mampu Menjelaskan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                 | 88             |
| Gambar 7 Histogram Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 2 (Mampu Mencontohkan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan).....                 | 92             |
| Gambar 8 Histogram Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 3 (Mampu Mengidentifikasi Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....            | 97             |
| Gambar 9 Histogram Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 4 (Mampu Menganalisis Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....                | 102            |
| Gambar 10 Histogram Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Dilihat dari Indikator 5 (Mampu Mengklasifikasikan Jenis-jenis Gaya Bahasa Kiasan) .....         | 107            |
| Gambar 11 Histogram Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Secara Keseluruhan .....                                                                         | 112            |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                           | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Identitas Sampel Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                               | 139     |
| Lampiran 2 Kisi-kisi Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                     | 141     |
| Lampiran 3 Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                               | 142     |
| Lampiran 4 Lembaran Jawaban Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                              | 154     |
| Lampiran 5 Kunci Jawaban Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                  | 155     |
| Lampiran 6 Jawaban Uji coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                       | 156     |
| Lampiran 7 Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                            | 160     |
| Lampiran 8 Perhitungan Validitas Item untuk Setiap Butir Soal.....                                                                        | 162     |
| Lampiran 9 Analisis Reliabilitas Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                         | 182     |
| Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi..... | 185     |
| Lampiran 11 Identitas Sampel Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                      | 187     |
| Lampiran 12 Kisi-kisi Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                             | 189     |
| Lampiran 13 Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                                        | 190     |
| Lampiran 14 Lembaran Jawaban Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                      | 199     |

|             |                                                                                                                                          |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 15 | Kunci Jawaban Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                                    | 200 |
| Lampiran 16 | Jawaban Tes Penguasaan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                                          | 201 |
| Lampiran 17 | Tes Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....                                                      | 205 |
| Lampiran 18 | Lembar Jawaban Tes Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.....                                        | 210 |
| Lampiran 19 | Uji Normalitas Data Variabel X (Penguasaan Gaya Bahasa)...                                                                               | 219 |
| Lampiran 20 | Uji Normalitas Data Variabel Y (Keterampilan Menulis Cerita Pendek) .....                                                                | 222 |
| Lampiran 21 | Analisis Homogenitas Data Tes Penguasaan Gaya Bahasa dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi ..... | 225 |
| Lampiran 22 | Analisis Linearitas Data Tes Penguasaan Gaya Bahasa dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .....  | 227 |
| Lampiran 23 | Tabel Nilai $r$ <i>Product Moment</i> .....                                                                                              | 232 |
| Lampiran 24 | Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z.....                                                                          | 233 |
| Lampiran 25 | Daftar Nilai untuk Uji Liliefors .....                                                                                                   | 234 |
| Lampiran 26 | Nilai persentil untuk distribusi F .....                                                                                                 | 235 |
| Lampiran 27 | Dokumentasi Penelitian.....                                                                                                              | 237 |
| Lampiran 28 | Surat izin penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....                                                                                 | 238 |
| Lampiran 29 | Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Bukittinggi .....                                                                             | 239 |
| Lampiran 30 | Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 2 Bukittinggi ..                                                                             | 240 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan empat aspek keterampilan berbahasa siswa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan mendengarkan dan membaca termasuk dalam bentuk keterampilan yang bersifat reseptif (menerima informasi), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk dalam bentuk keterampilan yang bersifat produktif (menghasilkan informasi). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling mendukung dan berkaitan antara satu dengan lainnya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, yaitu menghasilkan informasi. Keterampilan menulis dikatakan produktif karena keterampilan itu terbentuk dari proses terintegrasinya apa yang telah didengar, dibicarakan, dibaca, kemudian diekspresikan kembali ke dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, menulis sering digunakan sebagai wadah untuk berekspresi sehingga secara tidak langsung sifat dan kepribadian seseorang dapat tergambar dari tulisan yang ditulisnya.

Keterampilan menulis sebagai bagian dari aspek keterampilan berbahasa memiliki peranan penting, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pentingnya keterampilan menulis dimiliki oleh siswa terutama untuk meningkatkan kemampuan intelektualnya. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa tidak hanya dituntut mampu sekedar menulis saja, tetapi siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan,

mendayagunakan, serta mengintegrasikan pengetahuan kebahasaan yang telah diperoleh dari proses pembelajaran.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu pada setiap jenjang pendidikan. Secara umum, ada dua jenis keterampilan menulis yang dipelajari siswa di sekolah, yakni menulis ilmiah dan menulis nonilmiah. Contoh bentuk tulisan ilmiah adalah menulis makalah, artikel, dan lain sebagainya, sedangkan contoh bentuk tulisan nonilmiah adalah menulis karya fiksi, seperti novel, cerpen, puisi, dan lain sebagainya.

Salah satu bentuk keterampilan menulis karya fiksi yang diajarkan kepada siswa adalah menulis cerita pendek. Cerita pendek merupakan suatu alat untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, imajinasi, angan-angan bahkan mungkin juga *implus* atau desakan hati pembaca secara ringkas, padat, dan utuh. Pentingnya keterampilan menulis cerita pendek dimiliki oleh siswa tercantum dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA/ sederajat mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis cerita pendek diajarkan di kelas X semester dua dengan standar kompetensi (SK) ke-16 mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Pada kompetensi dasar (KD) 16.1 menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

Menulis cerita pendek merupakan salah satu keterampilan bersastra yang berguna untuk mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berpikir siswa. Kegiatan menulis cerita pendek penting diajarkan kepada siswa karena dengan

menulis siswa tidak hanya berlatih mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berpikirnya, tetapi juga melatih kemampuannya mempergunakan bahasa Indonesia dengan baik. Oleh karena itu, melalui pembelajaran ini siswa diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan dan pemahaman terhadap menulis cerita pendek serta pemakaian bahasa yang kreatif dalam sebuah karya sastra.

Salah satu penggunaan bahasa yang kreatif dalam menulis cerita pendek adalah dengan mendayagunakan gaya bahasa. Gaya bahasa memiliki peranan penting dalam menulis cerita pendek karena gaya bahasa memiliki fungsi estetis yang sarat dengan keindahan pemakaian kata-kata. Kalimat-kalimat yang menggunakan gaya bahasa terdengar lebih indah dan mampu mengekspresikan jiwa seseorang sehingga dengan sendirinya karya sastra tersebut juga akan menjadi lebih indah dan menarik. Pemilihan bahasa yang menarik oleh pengarang dalam menciptakan karya sastra tentu akan menciptakan ciri khas pengarang itu sendiri. Dengan kata lain, keindahan suatu cerita tidak hanya tergantung kepada kepaiawaian pengarang dalam mengemukakan masalah tetapi juga tergantung kepada kepintaran pengarang atau penulis dalam menggunakan bahasa yang kreatif, seperti gaya bahasa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Bukittinggi, yaitu Dra. Hj. Inelti pada tanggal 11 Mei 2013, beliau mengatakan bahwa sebagian siswa belum terampil dalam menulis cerita pendek karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu masih berada di bawah 75. Berdasarkan wawancara tersebut, terdapat empat masalah yang terkait dengan

keterampilan menulis cerita pendek siswa. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam membaca sastra. *Kedua*, siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau isi pikirannya ke dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa masih kesulitan dalam menggambarkan alur, penokohan, dan latar cerita. *Keempat*, dari segi kebahasaan, siswa masih kesulitan dalam mendayagunakan gaya bahasa.

Berdasarkan pengamatan selama ini, sebagian besar siswa beranggapan bahwa menulis cerita pendek sangat sulit dan membosankan. Hal tersebut disebabkan karena siswa tidak memahami bagaimana mengemukakan konflik, menggambarkan tokoh, latar dan peristiwa yang terjadi dengan baik. Siswa juga kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan sehingga saat menulis siswa merasa mudah bosan karena tidak tahu lagi apa yang akan ditulis. Selain itu, dalam hal menulis cerita pendek, penggunaan bahasa yang kreatif sangat diperlukan, namun siswa masih belum mendayagunakan gaya bahasa dalam menulis cerita pendek.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan-persoalan yang terjadi, khususnya dalam menulis cerita pendek. Hal-hal yang menyebabkan timbulnya persoalan-persoalan di atas adalah karena kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa untuk mendukung keterampilannya dalam menulis cerita pendek, seperti menggunakan media yang mendukung, menghadirkan tokoh-tokoh sastra, dan lain sebagainya. Selain itu, pembelajaran di sekolah selama ini tidak menitikberatkan pada keterampilan menulis cerita pendek tetapi lebih kepada pemberian teori secara umum. Pemberian teori tanpa diiringi pengenalan-

pengenalan dengan karya sastra, seperti cerita pendek akan mempersulit siswa untuk menghasilkan cerita pendek yang bernilai sastra.

Berdasarkan penjelasan di atas, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek yang dimiliki setiap siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sebagian siswa ada yang sudah terampil dalam menulis cerita pendek, namun sebagian lagi ada yang belum terampil dalam menulis cerita pendek. Jadi, tidak semua siswa yang terampil dalam menulis cerita pendek terutama dalam menentukan unsur intrinsik, seperti: alur, penokohan/perwatakan, latar, dan gaya bahasa.

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan, penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk mencari besarnya kontribusi penguasaan gaya bahasa siswa terhadap keterampilan menulis cerita pendek dengan memilih siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebagai sampel penelitian melalui penelitian yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi dalam menulis cerita pendek adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam membaca sastra. Hal ini disebabkan karena pengaruh teknologi baru seperti televisi, *handphone*, internet, dan lain sebagainya sehingga siswa menjadi malas membaca yang mengakibatkan kurangnya pembendaharaan kosakata siswa.

*Kedua*, siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau isi pikirannya ke dalam bentuk tulisan sehingga saat menulis cerita pendek siswa merasa mudah bosan karena tidak tahu lagi apa yang akan ditulis. Hal tersebut disebabkan karena jarang siswa melakukan latihan menulis cerita pendek, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai sebuah keterampilan bersastra, menulis cerita pendek memerlukan latihan yang teratur dan berkesinambungan agar terbiasa mengembangkan ide tulisan.

*Ketiga*, siswa masih kesulitan dalam menggambarkan alur, penokohan, dan latar cerita. Hal ini disebabkan karena pembelajaran di sekolah selama ini tidak menitikberatkan pada keterampilan menulis cerita pendek, tetapi lebih kepada pemberian teori yang secara umum. Pemberian teori tanpa diiringi pengenalan-pengenalan dengan karya sastra, seperti cerita pendek akan mempersulit siswa untuk menghasilkan cerita pendek yang bernilai sastra.

*Keempat*, dari segi kebahasaan, siswa masih kesulitan dalam mendayagunakan gaya bahasa. Hal ini disebabkan karena gaya bahasa tidak dipelajari secara mendalam di sekolah sehingga menimbulkan kurangnya pemahaman siswa mengenai gaya bahasa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada kontribusi penguasaan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, berapa besar tingkat keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, berapa besar tingkat penguasaan gaya bahasa siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Ketiga*, adakah kontribusi penguasaan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat penguasaan gaya bahasa siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Ketiga*, mendeskripsikan besarnya kontribusi penguasaan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian pendidikan, khususnya tentang penelitian korelasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi, yaitu sebagai bahan masukan dalam

pengajaran apresiasi sastra di sekolah, khususnya cerita pendek. *Kedua*, siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi, yaitu diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dalam keterampilan menulis cerita pendek dan termotivasi untuk mendayagunakan gaya bahasa dalam menulis cerita pendek. *Ketiga*, peneliti lain, yaitu sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

### **G. Definisi Operasional**

Ada tiga istilah yang perlu didefinisikan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kontribusi adalah besarnya sumbangan yang diberikan variabel bebas, yaitu penguasaan gaya bahasa (X) terhadap variabel terikat, yaitu kemampuan menulis cerita pendek (Y) yang dicari dengan menghitung koefisien determinasi.
2. Penguasaan gaya bahasa (X) adalah pemahaman siswa terhadap kemampuan mendayagunakan gaya bahasa untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan bahasa khas yang dapat mencerminkan jiwa dan kepribadian penulis yang dapat diukur melalui tes penguasaan gaya bahasa dengan menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda (*multiple choice*).
3. Keterampilan menulis cerita pendek (Y) adalah keterampilan siswa dalam mengungkapkan gagasan, perasaan, imajinasi, kesan, dan bahasa yang dikuasainya ke dalam bentuk tulisan yang dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis cerita pendek.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian, serta saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penganalisan data, maka diambil tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 75,29 dan berada pada tingkat penguasaan 66–75% pada skala 10. Nilai tertinggi terletak pada indikator mampu menggambarkan latar dengan tepat dan jelas, berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 92,13 dan berada pada rentangan 86–95%. Nilai terendah terletak pada indikator mampu menggunakan gaya bahasa kiasan dengan tepat, berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 64,12 dan berada pada rentangan 56–65%. *Kedua*, penguasaan gaya bahasa siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata hitung 74,49 dan berada pada tingkat penguasaan 66–75% pada skala 10. Nilai tertinggi terletak pada indikator menjelaskan jenis-jenis gaya bahasa kiasan, berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 86,39 dan berada pada rentangan 86–95%. Nilai terendah terletak pada indikator mampu mengklasifikasikan jenis-jenis gaya bahasa kiasan, berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 60,76 dan berada pada rentangan 56–65%. *Ketiga*, penguasaan gaya bahasa berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebesar 22,70%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, penguasaan gaya bahasa memegang peranan penting untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa. Semakin tinggi penguasaan gaya bahasa siswa semakin besar pengaruhnya terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa, namun semakin rendah penguasaan gaya bahasa siswa semakin kecil pengaruhnya terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa, khususnya siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebaiknya menambah pengetahuan tentang konsep gaya bahasa dan menulis cerita pendek. *Kedua*, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 2 Bukittinggi diharapkan lebih memotivasi dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan penguasaan gaya bahasa dan keterampilan menulis cerita pendek dengan memperbanyak latihan agar siswa lebih terampil dalam kegiatan menulis cerita pendek tersebut.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Achmadi, Drs. Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: CakraBooks.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Bernanda, Andri. 2012. "Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan DaerahFakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Fitri, Surya. 2012. "Hubungan keterampilan Membaca Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan DaerahFakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Misdawati. 2009. "Kemampuan Mendayagunakan Gaya Bahasa dalam Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 1 Bukittinggi". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan DaerahFakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.